PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Kedaulatan Rakyat Hari: Minggu Tanggal: 28 Juni 2015 Halaman: 2

SISWA KMS TAK PERLU RESAH

Puluhan Pendaftar Terlempar dari SMA Negeri

YOGYA (KR) - Puluhan siswa miskin pemegang Kartu Menuju Sejahtera (KMS) terpaksa terlempar untuk melanjutkan ke jenjang SMA negeri di Kota Yogyakarta. Meski begitu, mereka diimbau tidak perlu resah lantaran layanan untuk memperoleh pendidikan masih terbuka lebar di sekolah lain.

Siswa miskin yang terlempar dari kursi SMA negeri tersebut lantaran kalah bersaing dalam memperebutkan kuota. Hari terakhir pendaftaran, Sabtu (27/6) kemarin, sementara tercatat 151 pendaftar untuk jenjang SMA negeri. Sementara kuotanya hanya 135 kursi.

Oleh karena itu, siswa yang sudah pasti terlempar mencapai 16 siswa. Jumlah itu pun masih terus bertambah lantaran proses *input* data masih berjalan. Pengumuman hasil akhir pendaftaran tersebut, baru akan disampaikan Senin (29/6) besok di tiap sekolah.

"Sekolah di manapun kan tidak masalah. Pemerintah tetap memberikan bantuan atau jaminan pendidikan bagi siswa miskin. Jadi tidak perlu khawatir soal biaya," terang Ketua Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Kota Yogyakarta 2015, Samiyo.

Meski kesempatan melanjutkan ke jenjang SMA negeri di Kota Yogyakarta bagi siswa miskin sudah tertutup, namun masih ada kesempatan di daerah lain. Biasanya, sekolah negeri yang lokasinya berdekatan dengan Yogya selalu menjadi incaran pendaftar. Jadwal PPDB jalur reguler atau umum jenjang SMA negeri pun baru akan dilayani pada 1-3 Juli 2015.

Selain itu, jika terkendala jarak ketika harus sekolah di luar daerah, maka siswa miskin dapat memilih sekolah swasta yang lokasinya terjangkau. Besaran jaminan pendidikan untuk SMA swasta pun cukup besar. Mencapai Rp 3,5 juta pertahun.

"Kalau siswa itu mampu meraih prestasi, maka bantuan pendidikan akan semakin besar. Jadi, dimanapun sekolahnya sebenarnya sangat bergantung dari kemauan siswa dalam menyerap pembelajaran," papar Samiyo.

Sementara siswa miskin yang melanjutkan ke jenjang SMK negeri, jumlahnya justru jauh lebih banyak. Hal ini pun selaras dengan total kuota siswa miskin di SMK negeri yang mencapai 824 kursi. Sejak awal, siswa miskin memang diarahkan melanjutkan ke jenjang SMK. Hal ini lantaran lulusannya lebih siap kerja dibanding lulusan SMA, sehingga bisa ikut membantu perekonomian keluarga.

(Dhi)-a

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005